BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini kan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu data responden dan data penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Inventory 2009 Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gudang PT. Aica Indonesia.

4.1.1 Karakteristik Responden

Data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, usia, ststus marital, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan Bagian Gudang PT. Aica Indonesia, pada 35 responden sebagai sampel dari seluruh populasi karyawan bagian Gudang PT. Aica Indonesia. Sesuai dengan ukuran sampel minimum dalam tabel-tabel di bawah ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 14.0 *for windows*.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	24	68.57%
2.	Perempuan	11	31.43%
	Total	**35**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.1 di atas, dari penelitian dapat di ambil sampel sebanyak 35 sampel, yang terdiri dari 68.57% responden pria dan 331.43% responden wanita. Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa mayoritas karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan karena dibidang sebagian besar pekerjaannya harus di kerjakan oleh pria.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20 – 30	5	14.28%
2.	31 – 40	16	45.72%
3.	41 – 50	14	40%
4.	51 >	-	-
	Total	**35**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.2 di atas, mayoritas responden adalah berusia antara 31 – 40 yaitu sebesar 45.72%, kemudian yang terkecil adalah 20 - 30 sebesar 14.28%. dari data tersebut menunjukan bahwa mayoritas responden berusia antara 31 – 40. Hal ini disebabkan karena pada usia tersebut adalah usia produktif dan cukup berpengalaman, pada usia tersebut juga umumnya mereka telah memilki keinginan yang kuat untuk lebih berprestasi dan juga pada usia itu mereka sudah memiliki beban untuk membiayai keluarganya.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan status marital, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Status Marital

No.	Status Marital	Frekuensi	Presentase
1.	Nikah	32	91.42%
2.	Belum Nikah	3	8.58%
	Total	**35**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian gudang PT. Aica Indonesia, yang telah menikah sebanyak 91.42% sedangkan yang belum menikah sebanyak 8.58%. hal tersebut dapat dipahami mengingat PT.Aica Indonesia telah berdiri ± 35 tahun, sehingga para karyawan rata-rata telah menikah karena sudah lama bergabung di perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik data penelitian tentang responden
Bardasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SD	-	-
2.	SMP	1	2.85%
3.	SMA	16	45.71%
4.	SMK / STM	7	20%
5.	Diploma (D3)	8	22.85%
6.	Strata Satu (S1)	3	8.57%
	Total	**35**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian gudang PT. Aica Indonesia adalah berpendidikan terakhir SMA sebanyak 45.71% responden, di susul oleh yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 22.85% responden, dan SMK/STM sebanyak 20% responden, dan lain-lain. berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pada karyawan bagian gudang pada PT. Aica Indonesia mayoritas tingkat SMA, karena pada umunya perusahaan PT. Aica Indonesia belum terlalu membutuhkan keahlian khusus (D3) atau (S1), jadi sifatnya umum di bidang penjualan.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 Tahun	-	-
2.	5 – 15 Tahun	17	48.57%
3.	16 - 25 Tahun	15	42.85%
4.	> 26 Tahun	3	8.57%
	Total	**35**	**100%**

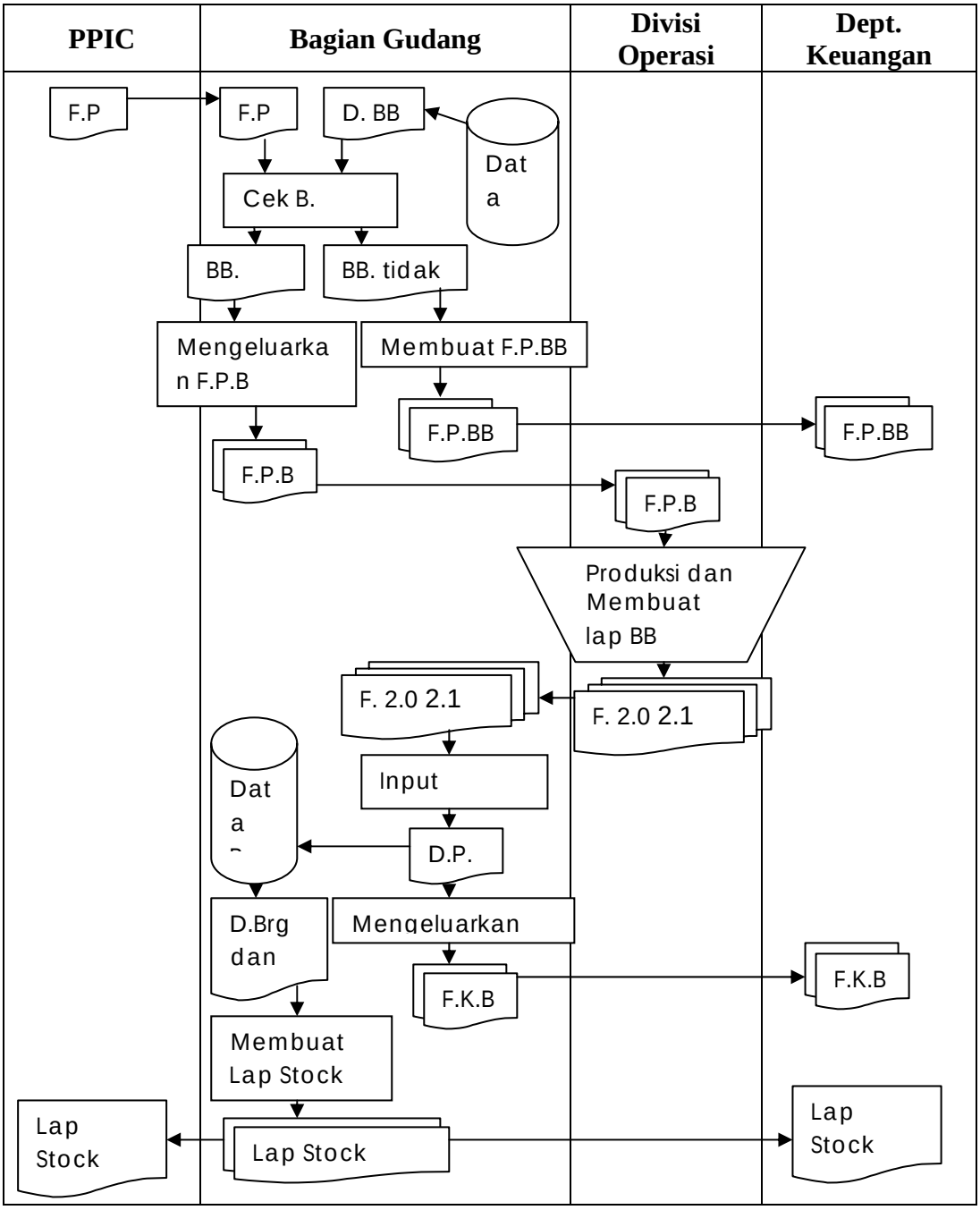
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Dilihat dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada bagian gudang PT. Aica Indonesia masa kerjanya 5 - 15 tahun sebanyak 48.57% kemudian 16 – 25 tahun sebanyak 42.85% sampai dengan 26 – 35 tahun sebanyak 8.57%. Para karyawan tidak ada yang kurang dari 5 tahun dan melebihi masa kerja > 36 tahun. Hal ini dapat dipahami mengingat perusahaan yang sudah berdiri lama, memiliki karyawan yang sudah lama pula masa kerjanya.

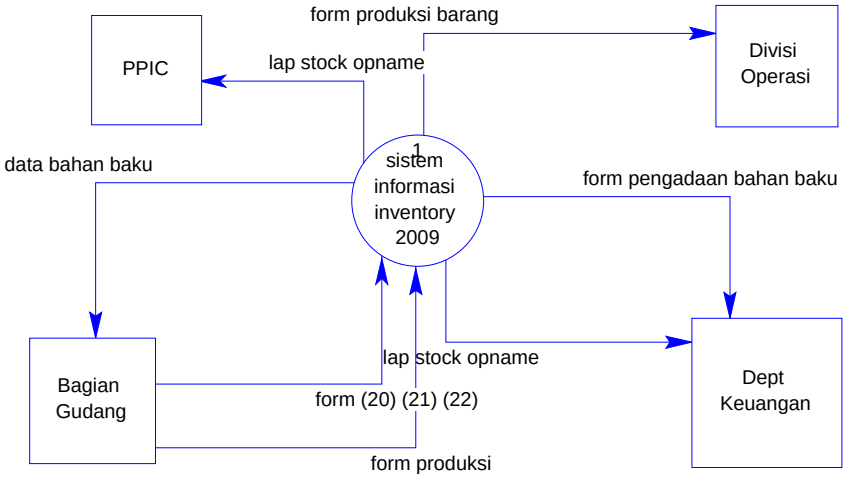
4.1.2. Sistem Informasi Inventory 2009 yang Berjalan di PT. Aica Indonesia

Disini akan dijelaskan mengenai sistem inventory 2009 yang sedang berjalan di bagian gudang PT. Aica Indonesia. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 , 4.2, dan 4.3

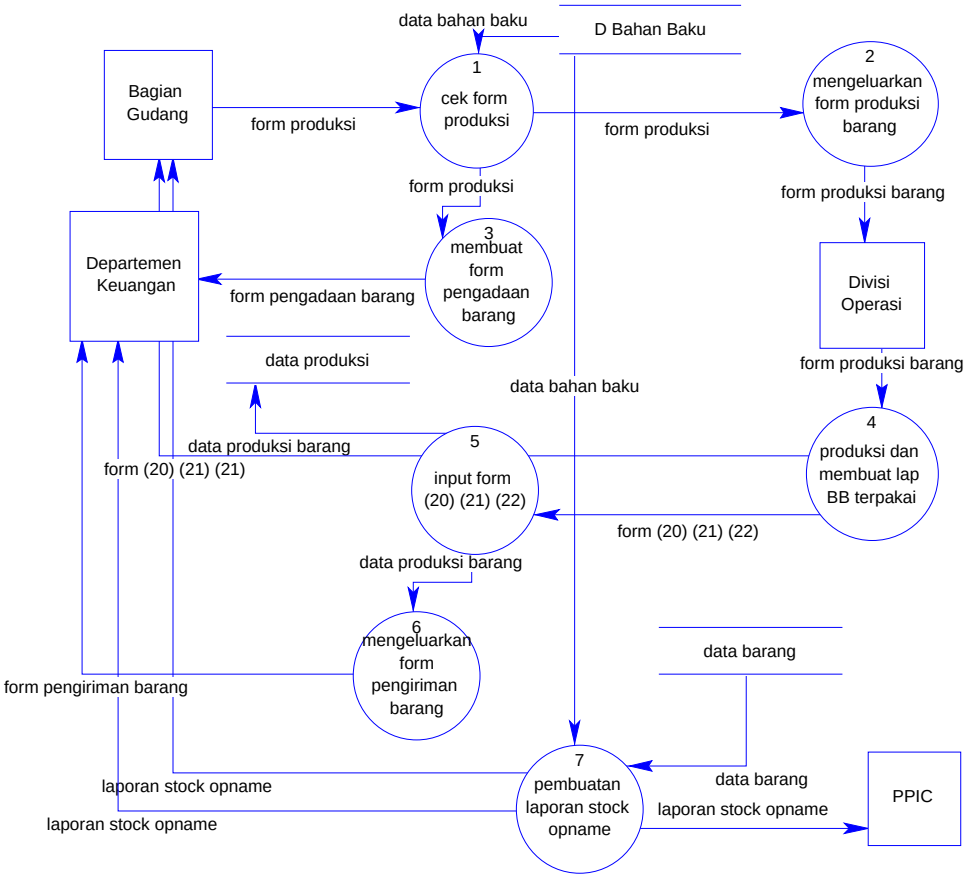
Bagian gudang mendapatkan form produksi (F.P) dari PPIC (*Planning Production Inventory Control*), bagian gudang akan mengecek apakah bahan baku untuk produksi masih ada atau tidak dengan melihat pada data bahan baku (D.BB), jika tidak tersedia maka bagian gudang akan membuat form pengadaan bahan baku (F.P.BB) sebanyak 2 rangkap dan dberikan kepada departemen keuangan, jika bahan baku tersedia bagian gudanga akan mengeluarkan form produksi barang (F.P.B) sebanyak 2 rangkap dan diberikan kepada divisi operasi untuk dilakukan produksi, divisi operasi akan melakukan produksi danmembuat laporan bahan baku apa saja yang digunakan dengan membuat form produksi resin (2.1) form impreg paper (2.2) form imp resin (2.0) dan diberikan kepada bagian gudang untuk diinputkan,setelah data diinputkan bagian gudang akan mengeluarkan form pengiriman barang (F.K.B) dan memberikan kepada Dept. Keuangan, dari data barang bagian gudang akan membuat laporan stock opname dan memberikannya kepada PPIC dan Dept. Keuangan.



Gambar 4.1 Flowmap Sistem Inventory 2009 Yang Berjalan

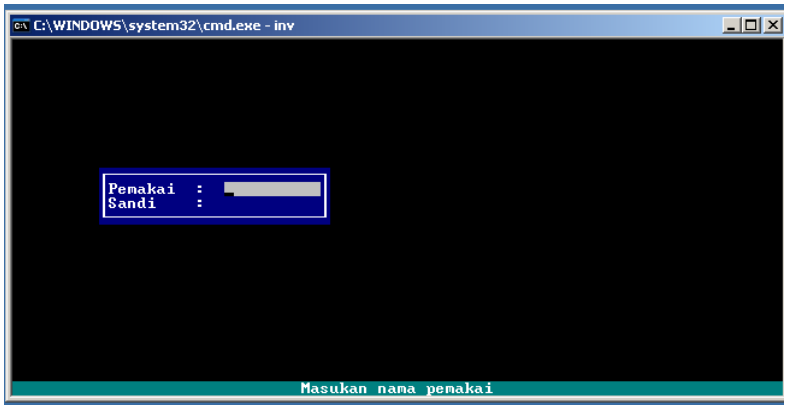


Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Inventory 2009 Yang Sedang Berjalan



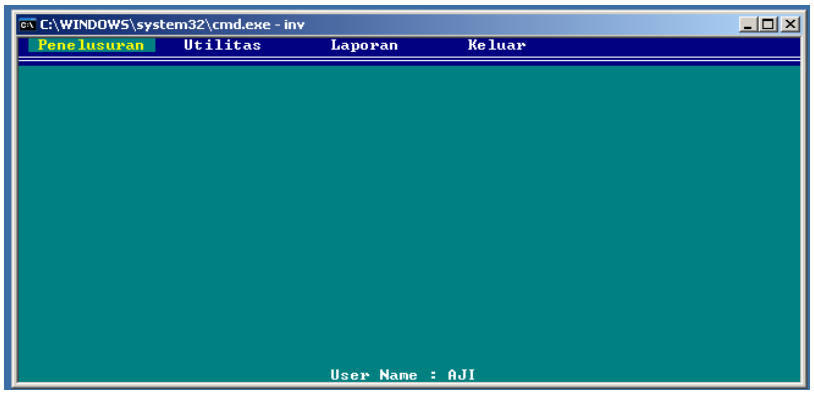
Gambar 4.3 DFD Sistem Inventory 2009 Yang Sedang Berjalan

Untuk mengetahui tampilan dari sistem informasi inventory 2009 dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini. Gambar 4.4 merupakan tampilan awal dari sistem informasi inventory 2009 dimana setiap pemakai harus menginputkan nama dan sandi terlebih dahulu.



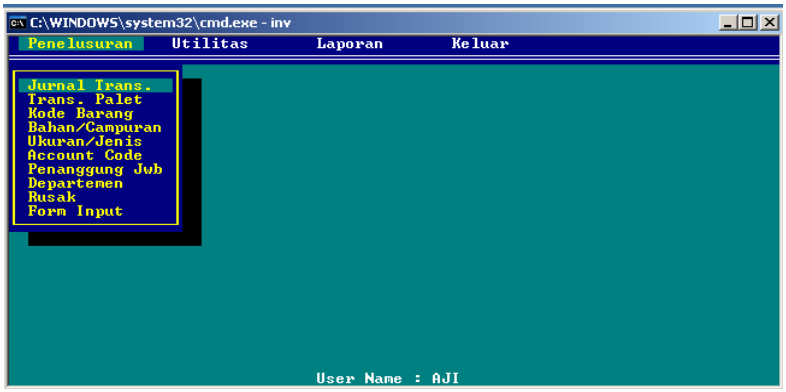
Gambar 4.4 Tampilan awal Inventory 2009

Setelah user memasukkan nama dan sandi dengan benar maka keluar tampilan utama dari sistem informasi inventory 2009 yang dapat dilihat pada gambar 4.5. menu-menu utama dari sistem informasi inventory terdiri dari penelususran, utilitas, laporan dan keluar.

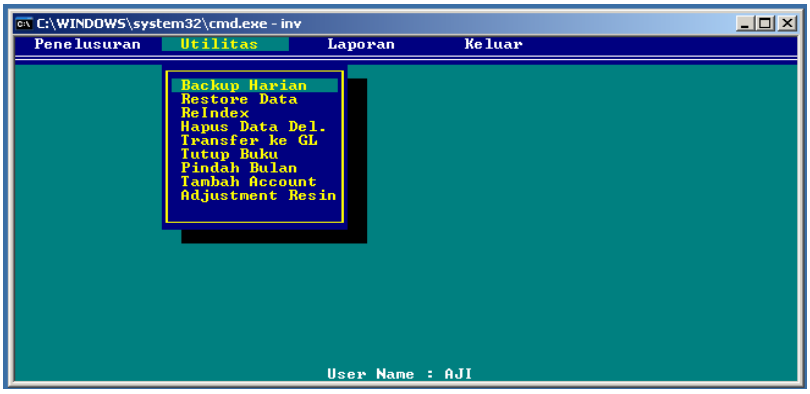


Gambar 4.5 Tampilan menu utama Inventory 2009

Sub menu dari masing-masing menu dapaat dilihat pada gambar 4.6, 4.7, 4.8 dan 4.9.



Gambar 4.6 Tampilan sub menu penelusuran



Gambar 4.7 Tampilan sub menu utilitas

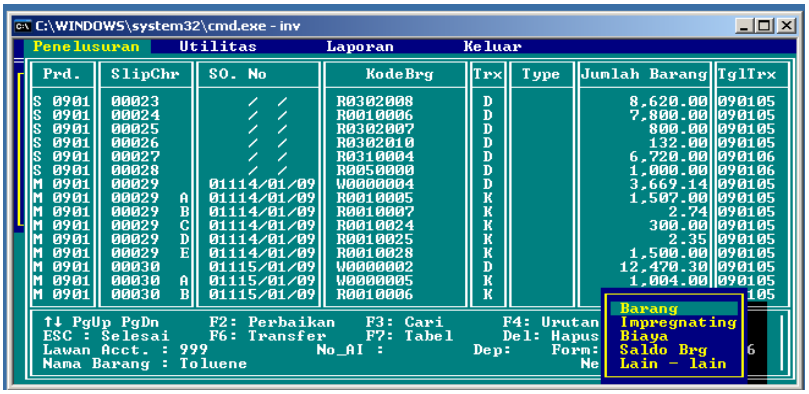


Gambar 4.8 Tampilan sub menu laporan



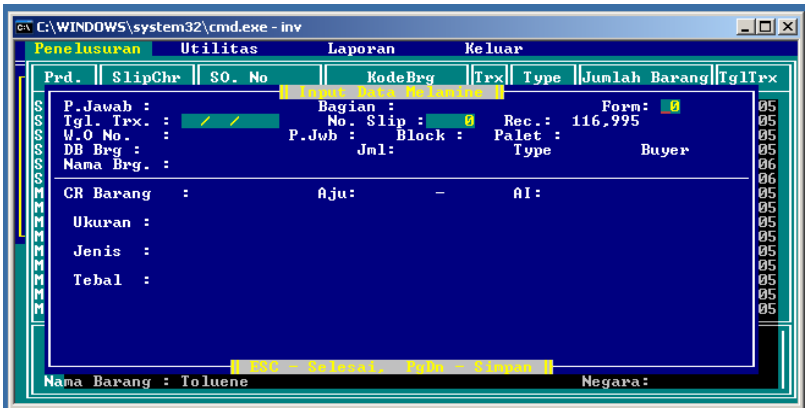
Gambar 4.9 Tampilan sub menu keluar

Untuk melakukan penginputan barang terlebih dahulu user akan memilih menu penalusuran dansub menu jurnal trans. Tampilan dari jurnal trans dapat dilihat pada gambar 4.10 dibawah ini.

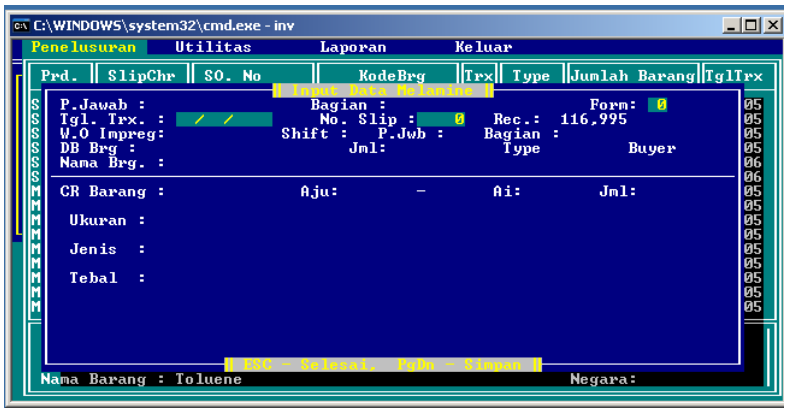


Gambar 4.10 Tampilan jurnal transaksi

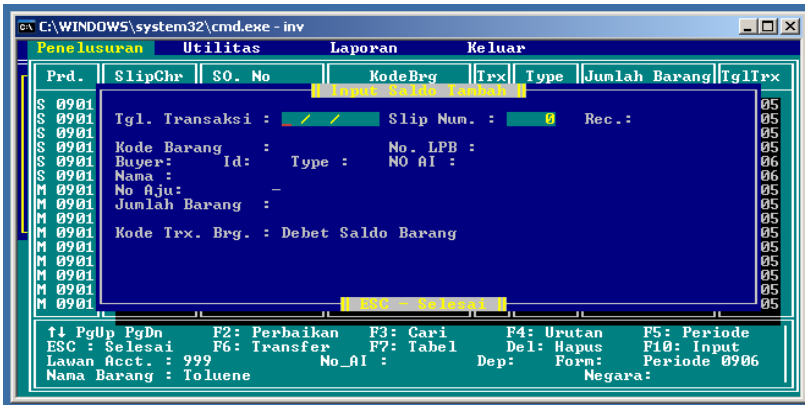
Setelah memilih jurnal trans, user dapat melakukan penginputan untuk barang, impregnating, dan saldo barang, tampilan dari input barang, input barang impregnating, dan saldo barang dapat dilihat pada gambar 4.11, 4.12, dan 4.13.



Gambar 4.11 Tampilan input data barang



Gambar 4.12 Tampilan Input data barang impregnating



Gambar 4.13 Tampilan input saldo barang

4.1.3. Implementasi Sistem Informasi Inventory 2009 (X) Berdasarakan Tanggapan Responden.

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Sistem Informasi Inventory 2009

No.	Indikator	Presentase S.I Inventory 2009	Kategori Penialain S.I Inventory 2009
1	Demand 1. Tingkat perealisasi jumlah permintaan barang 2. Ketepatan permintaan persatuan waktu 3. Tingkat jumlah permintaan	**79,42 %**	**Baik**
2	Lead Time 4. Jumlah order masuk 5. Waktu penerimaan order 6. Tingkat jumlah barang untuk satu kali order	**75,23 %**	**Baik**
3	Level Order 7. Tingkat order dilakukan 8. Waktu pengerjaan order 9. Tingkat ketepatan order	**71,61 %**	**Baik**
4	Safety Stock 10. Tingkat penyimpanan barang 11. Keamanan barang 12. Jumlah barang cadangan	**77,90 %**	**Baik**
Rata-rata		**80,5 %**	**Baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 4.6 di atas, menunjukan bahwa Sistem Informasi Inventory 2009 Bagian Gudang PT. Aica Indonesia, secara total berada dalam kategori Baik. Presentase tertinggi ada pada indikator demand dengan presentase 79,42%, presentase terendah ada pada indikator level order dengan presentase 71,61% dan rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 80,5% termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih detail tentang implementasi sistem informasi inventory 2009 dapat dilihat pada tabel 4.7 sampai dengan tabel 4.18 :

1. Demand

Tabel 4.7
SI. Inventory Mampu Merealisasikan Permintaan Barang yang Di Butuhkan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	21	60%
Cukup	4	11.42%
Tidak Setuju	1	2.85%
Sangat Tidak Setuju	1	2.85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan responden bagian gudang mengetahui SI. Inventory mampu merealisasikan permintaan barang yang di butuhkan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (60%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan dapat merealisasikan permintaan barang yang dibutuhkan.

Tabel 4.8
SI. Inventory Dapat Memenuhi Ketepatan Jumlah Permintaan Barang Secera Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	10	28.57%
Setuju	13	37.14%
Cukup	9	25.71%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan responden bagian gudang mengetahui SI. Inventory dapat memenuhi ketepatan jumlah permintaan

barang secera tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (37.14%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan memenuhi jumlah permintaan barang dengan tepat.

Tabel 4.9
SI. Inventory Mampu Merealisasikan Permintaan Barang Secara Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	19	54.48%
Cukup	5	14.28%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan responden bagian gudang mengetahui SI. Inventory mampu merealisasikan permintaan barang secara tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (54.48%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan merealisasikan permintaan barang dengan tepat.

2. Lead Time

Tabel 4.10
SI. Inventory Mampu Mengetahui Jumlah Order Secara Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	4	11.42%
Setuju	17	48.57%
Cukup	14	40%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan responden bagian gudang mengetahui SI. Inventory mampu mengetahui jumlah order secara tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (48.57%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan mampu mengetahui jumlah order secara tepat

Tabel 4.11
SI. Inventory Dapat Mengetahui Jumlah Order Yang Telah Selesai Dikerjakan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	12	34.28%
Cukup	15	42.85%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui pandangan responden bagian gudang mengetahui SI. Inventory dapat mengetahui jumlah order yang telah selesai

dikerjakan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (42.85%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan jumlah order yang telah diselesaikan.

Tabel 4.12
SI. Inventory Dapat Mengetahui Jumlah Barang Yang Digunakan Untuk Satu Kali Order

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	16	45.71%
Cukup	9	25.71%
Tidak Setuju	2	5.71%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat mengetahui jumlah barang yang digunakan untuk satu kali order, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (45.71%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan mengetahui jumlah barang yang digunakan untuk satu kali order.

3. Level Order

Tabel 4.13
SI. Inventory Dapat Mengetahui Order Mana Yang Harus Dikerjakan Terlebih Dahulu

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	20%
Setuju	14	40%
Cukup	10	28.57%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	1	2.85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat mengetahui order mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (40%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan mengetahui order mana yang harus dilakukan terlebih dahulu

Tabel 4.14
SI. Inventory Dapat Merealisasikan Waktu Pengerjaan Order Dengan Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	2.85%
Setuju	18	51.42%
Cukup	13	37.14%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat merealisasikan waktu pengerjaan order dengan tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (51.42%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan dapat merealisaikan waktu pengerjaan order dengan tepat.

Tabel 4.15
SI. Inventory Dapat Merealisasikan Order Yang Diterima Dengan Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	20%
Setuju	10	28.57%
Cukup	15	42.85%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat merealisasikan order yang diterima dengan tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (42.85%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan merealisasikan order yang diterima dengan tepat.

4. Safety Stock

Tabel 4.16
SI. Inventory Dapat Mengetahui Jumlah Barang Yang Tersedia

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	21	60%
Cukup	5	14.28%
Tidak Setuju	1	2.85%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat mengetahui jumlah barang yang tersedia, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (60%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan dapat mengetahui jumlah barang yang tersedia

Tabel 4.17
SI. Inventory Mampu Memprediksi Jumlah Barang Yang Telah Menipis

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	22.85%
Setuju	19	54.28%
Cukup	6	17.14%
Tidak Setuju	1	2.85%
Sangat Tidak Setuju	1	2.85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory mampu memprediksi jumlah barang yang telah

menipis, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (54.28%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan mampu memprediksi jumlah barang yang telah menipis.

Tabel 4.18
SI. Inventory Dapat Mengetahui Keadaan Barang Yang Ada Digudang

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	20%
Setuju	14	40%
Cukup	12	34,28%
Tidak Setuju	2	5,71%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai SI. Inventory dapat mengetahui keadaan barang yang ada digudang, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (40%). Dengan SI. Inventory 2009 karyawan dapat mengetahui keadaan barang yang ada digudang.

4.1.4. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.19
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Presentase Kinerja Karyawan	Kategori Penialain Kinerja Karyawan
1	Kualitas 1. Tingkat kualitas kerja 2. Tingkat kesalahan kerja 3. Tingkat standar kualitas	**77,33 %**	**Baik**
2	Kuantitas 4. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 5. Tingkat penyelesaian pekerjaan 6. Melebihi target kuantitas	**78,85 %**	**Baik**
3	Tanggung jawab 7. Tingkat kehadiran 8. Tengkat memecahkan masalah 9. Tingkat tanggung jawab	**57,90 %**	**Cukup**
4	Sikap 10. Tingkat hubungan dengan atasan 11. Tingkat hubungan dengan sesama karyawan 12. Sikap terhadap pekerjaan	**65,33 %**	**Cukup**
Rata-rata		**74 %**	**Baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 4.19 di atas, menunjukan bahwa Kinerja karyawan pada PT. Aica Indonesia, secara total berada dalam kategori Baik, tetapi ada dua indikator dengan kategori cukup, yaitu tanggung jawab dan sikap dangan presentase terendah 57,90%, presentase tertinggi ada pada indikator kuantitas dengan presentase 78,85%, dan rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 74 % termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih detail tentang implementasi sistem informasi inventory 2009 dapat dilihat pada tabel 4.20 sampai dengan tabel 4.31 :

1. Kualitas

Tabel 4.20
Anda Berusaha Menjadi Karyawan Yang Berprestasi Dengan Menghasilkan Kualitas Kerja Yang Maksimal

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	18	51,42%
Setuju	14	40%
Cukup	3	8,57%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda berusaha menjadi karyawan yang berprestasi dengan menghasilkan kualitas kerja yang maksimal, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (51,42%). karyawan berusaha berprestasi dengan menghasilkan kualitas kerja yang maksimal.

Tabel 4.21
Tingkat Kesalahan Yang Pernah Anda Lakukan Barakibat Pada Tidak Tercapainya Standar Kualitas Produk

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	8,57%
Setuju	12	34,28%
Cukup	14	40%
Tidak Setuju	7	20%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Tingkat kesalahan yang pernah anda lakukan barakibat pada tidak tercapainya standar kualitas produk, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup (40%). Karyawan cukup melakukan kesalahan yang berakibat pada tidak tercapainya standar kualitas produk.

Tabel 4.22
Hasil Pekerjaan Yang Anda Lakukan Sesuai Dengan Standar Kualitas Yang Telah Ditetapkan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	9	25.71%
Setuju	21	60%
Cukup	5	14.28%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai hasil pekerjaan yang anda lakukan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (60%). Karyawan selalu menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan

2. Kuantitas

Tabel 4.23
Anda Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Berperan Dalam Meningkatkan Kuantitas Kerja

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	8.57%
Setuju	26	74.28%
Cukup	6	17.14%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berperan dalam meningkatkan kuantitas kerja, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (74.28%). Karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berperan dalam meningkatkan kuantitas kerja.

Tabel 4.24
Anda Berupaya Untuk Menyelesaikan Tugas Secara Efektif Dan Efisien

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	15	42.85%
Setuju	13	37.14%
Cukup	7	20%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda berupaya untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (42.85%). Karyawan selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas secara efektif.

Tabel 4.25
Anda Dapat Menyelesaikan Pekerjaan Melebihi Kuantitas Target Yang Ditetapkan Perusahaan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	4	11.42%
Setuju	19	54.28%
Cukup	9	25.71%
Tidak Setuju	3	8.57%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi kuantitas target yang ditetapkan perusahaan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (54.28%). Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi target kuantitas yang ditetapkan perusahaan.

3. Tanggung jawab

Tabel 4.26
Anda Bekerja Dengan Penuh Rasa Tanggung Jawab Sehingga Target Pekerjaan Dapat Tercapai

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	12	34.28%
Setuju	17	48.57%
Cukup	5	14.28%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2.85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga target pekerjaan dapat tercapai, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (48.57%). Karyawan selalu bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga target pekerjaan dapat tercapai.

Tabel 4.27
Anda Terkadang Tidak Mampu Menyelesaikan Beban Pekerjaan Secara Tepat

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	8	22,85%
Cukup	6	17,14%
Tidak Setuju	20	57,14%
Sangat Tidak Setuju	1	2,85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda terkadang tidak mampu menyelesaikan beban pekerjaan secara tepat, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak setuju (57,14%). Karyawan mampu menyelesaikan beban pekerjaan secara tepat.

Tabel 4.28
Anda Kurang Peduli Terhadap Beban Kerja Yang Diberikan Oleh Atasan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	2,85%
Setuju	5	14,28%
Cukup	2	5,71%
Tidak Setuju	11	31,42%
Sangat Tidak Setuju	16	45,71%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda kurang peduli terhadap beban kerja yang diberikan oleh atasan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju (45,71%). Karyawan sangat peduli terhadap beban kerja yang diberikan oleh atasannya.

4. Sikap

Tabel 4.29
Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Anda Selalu Menunggu Diperintah Oleh Atasan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	2	5,71%
Cukup	5	14,28%
Tidak Setuju	13	37,14%
Sangat Tidak Setuju	15	42,85%
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai dalam menyelesaikan pekerjaan anda selalu menunggu diperintah oleh atasan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju (42,85%). Karyawan tidak menunggu diperintah oleh atasan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.30
Anda Mampu Melaksanakan Tugas Dengan Sikap Antusias Dan Menyenangkan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	8.57%
Setuju	24	68.57%
Cukup	8	22.85%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Anda mampu melaksanakan tugas dengan sikap antusias dan menyenangkan, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (68.57%). Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan sikap antusias dan menyenangkan.

Tabel 4.31
Anda Mampu Melaksanakan Tugas Dengan Kerjasama Tim

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	9	25,71%
Setuju	21	60%
Cukup	5	14,28%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**35**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui pandangan karyawan bagian gudang mengenai Dalam bekerja, anda dapat bekerja sama dengan rekan kerja anda, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (60%). Setiap karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan kerja sama tim

4.2. Hasil Pembahasan

Setelah mengetahui bagaimana tanggapan karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia terhadap sistem informasi inventory 2009 dan kinerja karyawan, maka selanjutnya akan diuraikan mengenai perhitungan statistik yang dapat

menerangkan ada tidaknya pengaruh sistem informasi inventory 2009 terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sistem informasi inventory 2009 terhadap kinerja karyawan, digunakan analisis rank spearman. Proses ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 14.0 for windows setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

4.2.1. Analisis Korelasi rank Spearman

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui hubingan Sistem Informasi Inventory 2009 terhadap kinerja karyawan. Dengan menggunakan koefisien korelasi rank spearman

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum dt^2}{2\sqrt{\sum x^2 . \sum y^2}}$$

$$r_s = \frac{3555{,}5 + 3516 - 3933{,}5}{2\sqrt{3555{,}5 \times 3516}}$$

$$r_s = \frac{3678}{7071{,}8}$$

$$r_s = 0{,}520$$

Tabel 4.32
Korelasi Rank Spearman
Correlations

			SISTEM INFORMASI	KINERJA
Spearman's rho	SISTEM INFORMASI	Correlation Coefficient	1,000	,520*
		Sig. (2-tailed)	.	,011
		N	35	35
	KINERJA	Correlation Coefficient	,520*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,011	.
		N	35	35

*** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).**

Hasil perhitungan SPSS 14.00 diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi spearman P(rho) = 0,520. Besarnya korelasi atau hubungan antara Sistem Informasi Inventory 2009 terhadap kinerja karyawan sebesar 0,520. Berdasarkan penginterpretasian besarnya koefisien korelasi dari Sugiyono (2003:183), mengindikasikan bahwa pengaruh Sistem Informasi Inventory 2009 terhadap kinerja karyawan dalam interpretasi sedang, karena sistem informasi inventory 2009 tidak memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi diatas dapat dilihat pada tabel 4.36 dibawah ini.

Tabel 4.33
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2003:183)

4.2.2. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antarakedua variabel yang diteliti maka dihitung melalui Koefisien Determinasi (kd). Selanjutnya presentase semua variabel bebas atas nilai variabel terkait ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = 0{,}520^2 \times 100\%$$

$$kd = 0{,}270 \times 100\%$$

$$kd = 27\%$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 27%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 27% kinerja karyawan dipengaruhi oleh Sistem Informasi Inventory 2009. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor lain .

4.2.3. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis, sedangkan hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah :

H_0 : p = 0 berarti tidak ada pengaruh antara sistem informasi inventory 2009 terhadap kinerja karyawan

H_1 : p ≠ 0 berarti terdapat pengaruh antara sistem informasi inventory 2009 terhadap kinerja karyawan

Untuk mengetahui t, digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0{,}520 \times \frac{\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0{,}520^2}}$$

$$t = 0{,}520 \times \frac{5{,}745}{0{,}854}$$

$$t = 0{,}520 \times 6{,}727$$

$$t = 3{,}498$$

Kriteria pegujian adalah tolak H0 jika harga mutlak dari rumus diatas (t-hitung yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$. Untuk mengetahui

ditolak atau diterima, dinyatakan melalui kriteria sesuai dengan yang di kemukakan oleh Husein Umar (2000:317) yaitu :

1. Jika t-tabel > t-hitung

   Maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti bahwa H1 tidak diterima atau sistem informasi inventory 2009 tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia.

2. Jika t-tabel < t-hitung

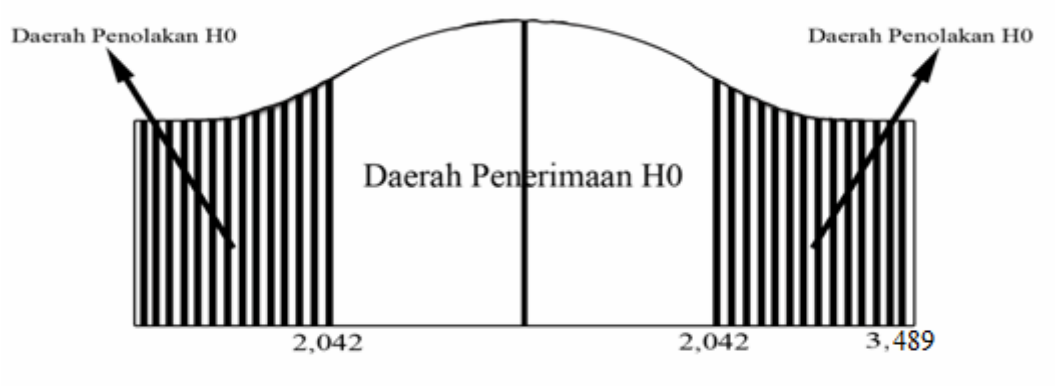
   Maka H_0 ada pada dearah penolakan, berarti H1 diterima atau sistem informasi inventory 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia.

Data yang diketahui adalah sebagai berikut:

Jumlah (n) = 35, dan $\alpha = 0{,}05$

df = (jumlah data – 2) atau 35 – 2 = 33

Berdasarkan perhitungan diatas maka t-tabel < t-hitung atau 2,042 < 3,498 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak atau dengan kata lain sistem informasi inventory 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia. Untuk lebih jelasnya penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.14 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan t-tabel<t-hitung (2,042 < 3,498) sehingga H_0 ditolak,maka dapat disimpulkan sistem informasi inventory 2009 cukup berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian gudang PT. Aica Indonesia. Dengan nilai koefisien korelasi antara sistem informasi inventory 2009 terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 0,520 nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang cukup jadi dapat disimpulkan bahwa "sistem informasi inventory 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan" hal ini didukung oleh Modul Sistem Inventory PT. Aica Indonesia Yaitu "penerapan sistem dimaksudkan untuk membantu para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi waktu, dan output yang dihasilkan".